

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebelumnya bernama PT. Semen Gresik (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri semen. Sejarah dan perkembangan PT. Semen Indonesia dibagi menjadi 3 masa, yaitu:

#### **1. Masa Perintisan**

Masa perintisan ini dimulai pada tahun 1935 -1938, ketika seorang sarjana Belanda bernama Ir. Van Ess melakukan penelitian geologis di sekitar Gresik. Hasil survei menunjukkan adanya deposit batu kapur dalam jumlah besar. Penemuan ini mendorong pemerintah Belanda untuk mendirikan pabrik semen. Akan tetapi, survei yang dilakukan tidak berkelanjutan karena pecahnya Perang Dunia II.

Pada tahun 1950, Drs Moh Hatta (Wakil presiden RI pada masa itu), mendorong pemerintah untuk merealisasikan proyek pembangunan pabrik semen tersebut. Hasil penelitian ulang yang dilakukan menyimpulkan bahwa proses pendirian pabrik Semen Gresik sangat baik. Dilaporkan bahwa deposit bahan galian tersebut dapat memenuhi kebutuhan pabrik semen yang beroperasi dengan kapasitas 250.000 ton per tahun selama 60 tahun. Tanggal 25 Maret 1953, dengan akte notaris Raden Meester Soewandi nomor 41 Jakarta, didirikanlah badan hukum NV. Semen Gresik.

#### **2. Masa Persiapan**

Realisasi pembangunan pabrik Semen Gresik tersebut selanjutnya oleh pemerintah Indonesia diserahkan ke BIN (Bank Industri Negara). Dengan penugasan tersebut, pada tahun 1953 BIN mulai mengadakan persiapan-persiapan terutama menyangkut penyediaan dana. Untuk kepentingan proses ini, BNI menyediakan pembiayaan lokal yang berupa rupiah, sedangkan untuk pembiayaan valuta asing digunakan kredit Bank USA.

Langkah persiapan pembangunan pabrik Semen Gresik mula-mula dipercayakan kepada konsultan asing yaitu White Eag AS. Kemudian penugasan untuk menentukan lokasi sekaligus membuat pola pabrik dipercayakan kepada perusahaan Mc Donald Co.

#### **3. Masa Pelaksanaan Pembangunan**

Pelaksanaan pembangunan fisik pabrik dimulai pada bulan April 1955. Pembangunan tahap pertama dari pabrik tersebut dimaksudkan untuk mendirikan sebuah pabrik yang memiliki tanur pembakaran berkapasitas 250.000 ton per tahun

dengan kemungkinan perluasan di masa yang akan datang. Pembangunan pabrik semen dipimpin oleh Ir. Ibrahim Zanier dan Morrison Khudsenlint dari Amerika Serikat sebagai pelaksana proyek. Peresmian NV Pabrik Semen Gresik semen dengan kapasitas terpasang 250.000 ton per tahun dilakukan pada 7 Agustus 1957 oleh Ir Soekarno.

Pada tahun 1961, Pabrik Semen Gresik melakukan perluasan yang pertama dengan menambah satu tanur pembakaran sehingga kapasitas produksi meningkat menjadi 375.000 ton per tahun. Pada tanggal 1 April 1960, status NV semen Gresik berubah menjadi perusahaan negara, yaitu PN. Semen Gresik Dan terakhir tanggal 24 Oktober 1969 statusnya berubah lagi menjadi PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.

Pada tahun 1972, Pabrik Semen Gresik melakukan perluasan yang kedua dengan menambah satu buah Kiln sehingga kapasitas meningkat menjadi 500-600 ribu ton per tahun. Pada tahun 1979 dilakukan perluasan ketiga dengan menambah dua buah Kiln untuk proses kering, sehingga kapasitas produksi menjadi 1,5 juta ton per tahun. Pada tahun 1988 dilakukan konversi bahan bakar dari minyak ke batubara sebagai upaya untuk menekan biaya bahan bakar. Pada tahun 1992, pabrik Semen Gresik melakukan optimalisasi proses produksi dengan mengganti jenis suspension preheater dari Gepol menjadi Cyclone, sehingga kapasitas produksi pabrik Semen Gresik Unit I dan II menjadi 1,8 juta ton per tahun.

Pada 16 November 1994, ditandatangani kerjasama perjanjian antara PT. Semen Gresik dengan Fuller International untuk pembangunan perluasan keempat, yaitu pabrik Semen Gresik Unit III di Kota Tuban (Tuban I) yang berkapasitas 2,3 juta ton per tahun dan diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 24 September 1994. Salah satu alasan didirikannya Unit III di Tuban ini adalah struktur geografis Kota Tuban dan sekitarnya berupa pegunungan kapur yang memiliki kemungkinan dilakukan penggalian bahan baku hingga seratus tahun mendatang. Dengan berdirinya pabrik Semen Gresik Unit III ini, maka total kapasitas produksi menjadi 6,3 juta ton per tahun. Pada tanggal 15 September 1995, PT Semen Gresik berkonsolidasi dengan PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa. Pada tanggal 17 April 1997 dilakukan peresmian pabrik Semen Gresik Tuban II sebagai perluasan pabrik Semen Gresik unit III oleh Presiden Soeharto dengan kapasitas produksi 2,3 juta ton per tahun. Dengan perluasan pabrik Semen Tuban II tersebut, pabrik Semen Gresik mempunyai total produksi menjadi 8,2 juta ton per tahun. Pada tahun 2005, Perseroan menerapkan sinergi pada

seluruh grup di Semen Padang, Semen Gresik, Semen Tonasa. Sinergi dilakukan untuk memaksimalkan keunggulan masing-masing perusahaan, baik di bidang operasional, pemasaran, dan pengadaan bersama. Pada April tahun 2012, Perseroan berhasil menyelesaikan pembangunan pabrik Tuban IV berkapasitas 3 juta ton. Pada bulan Juli 2012 pabrik baru tersebut diserahterimakan, diikuti peresmian operasional komersial pada bulan Oktober 2012. Selanjutnya, pada kuartal ketiga 2012, Perseroan juga berhasil menyelesaikan pembangunan pabrik Semen Tonasa V di Sulawesi.

PT. Semen Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bersifat terbuka sehingga kepemilikan akan perusahaan ini terus mengalami pergeseran dari waktu ke waktu. Pada 8 Juli 1991, komposisi pemegang saham terdiri dari 73% milik Negara RI dan 27% milik masyarakat. Bulan September 1995, PT. Semen Indonesia (Persero) melakukan penjualan sahamnya kepada masyarakat dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 65% milik pemerintah dan 35% milik masyarakat. Pada tanggal 17 September 1998, Negara RI melepas kepemilikan sahamnya di Perseroan sebesar 14% melalui penawaran terbuka yang dimenangkan oleh Cemex S. A. de C. V., sebuah perusahaan semen global yang berpusat di Meksiko. Komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Negara RI 51%, masyarakat 35%, dan Cemex 14%. Kemudian pada 30 September 1999 komposisi kepemilikan saham berubah menjadi 51,01% milik Pemerintah Republik Indonesia, 23,46% milik masyarakat dan 25,53% milik Cemex. Selanjutnya Pada tanggal 27 Juli 2006 terjadi transaksi penjualan saham Cemex Asia Holdings Ltd. Kepada Blue Valley Holdings PTE Ltd, sehingga komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Negara RI 51,01%, Blue Valley Holdings PTE Ltd. 24,90%, dan masyarakat 24,09%. Pada akhir Maret 2010, Blue Valley Holdings PTE Ltd menjual seluruh sahamnya melalui *private placement*, sehingga komposisi pemegang saham Perseroan berubah menjadi 51,01% milik Pemerintah dan 48,99% milik publik. Selanjutnya, pada tanggal 18 Desember 2012, Perseroan resmi mengambil alih 70% kepemilikan saham Thang Long Cement joint stock company (TLCC) dari Hanoi General Export-Import Joint Stock Company (Geleximco) di Vietnam, berkapasitas 2,3 juta ton. Aksi korporasi ini menjadikan Perseroan tercatat sebagai BUMN Multinational yang pertama di Indonesia. Pada tanggal 20 Desember 2012, Perseroan resmi berperan sebagai *strategic holding company* sekaligus mengubah nama, dari PT Semen Gresik (Persero) Tbk menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Dengan akuisisi hingga akhir 2012, kapasitas terpasang Perseroan menjadi sebesar 28,5 juta ton

(26,2 juta ton di Indonesia dan 2,3 juta ton di Vietnam) semen per tahun, dan menguasai 40,9% pangsa pasar semen domestik.

Pada tahun 2013, Perseroan melakukan Transformasi Korporasi dengan melaksanakan fungsi *Strategic Holding* dan membentuk anak perusahaan baru PT Semen Gresik. Pada tanggal 20 Desember 2013, Perseroan menandatangani akta pendirian Perusahaan patungan PT Krakatau Semen Indonesia (KSI) yang akan membangun pabrik pengolahan limbah berupa *slag powder* sebagai bahan baku pembuatan semen.

## **1.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik**

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki kantor pusat yang berada di Jl. Veteran Gresik dan kantor perwakilan berada di Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta. Lokasi pabrik PT. Semen Indonesia unit I dan II berada di Sidomoro kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, ±16 km dari kota Surabaya dengan luas bangunan 150.000 m<sup>2</sup> terbentang diatas area seluas 750 Ha, sedangkan pabrik unit III berada di Tuban, tepatnya di Desa Sumber Arum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban dengan luas area pabrik sekitar 1500 Ha dan bangunan pabrik seluas 400.000 m<sup>2</sup>. Saat ini, proses produksi semen terpusat di unit III, yaitu di Tuban yang beroperasi dari pengolahan bahan baku hingga produk semen yang dihasilkan. Sedangkan pabrik unit I dan II hanyamenjalankan proses pada unit penggilingan akhir (Finish Mill) dan unit pengisian (Packer).

Pabrik Tuban didirikan dengan beberapa pertimbangan, yaitu:

### **1. Bahan Baku**

Bahan baku berupa batu kapur terletak di Desa Temandang, kurang lebih 3 km dari lokasi pabrik dan bahan baku berupa tanah liat terletak di Kecamatan Kerek kurang lebih 5 km dari lokasi pabrik.

### **2. Bahan Pembantu**

Bahan pembantu diperoleh dari daerah sekitar berupa pasir silica yang diperoleh dari Tuban dan Madura, pasir besi diperoleh dari Pasuruan, Probolinggo dan Cilalap. Bahan pengganti pasir besi adalah copper slack yang diperoleh dari PT. Smelting Gresik. Gypsum diperoleh dari Petrokimia Gresik berupa gypsum sintetis. Gypsum sintetis tersebut merupakan produk samping sebagai hasil olahan dari limbah produksi pupuk. Untuk gypsum natural diperoleh dari Kalimantan atau diimpor dari

Thailand. Bahan pembantu berupa trass didapat dari Tuban, Probolinggo, Pasuruan, dan Lumajang.

### 3. Transportasi

Pabrik Tuban memiliki lokasi yang strategis karena lokasi pabrik terletak kurang lebih 9 km dari jalan raya yang menghubungkan kota Surabaya dan Semarang. Adapun pabrik Tuban memiliki pelabuhan sendiri sehingga transportasi melalui laut mudah dilakukan.

## I.3 Kegiatan Usaha

PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk merupakan pabrik yang memproduksi semen dengan bermacam-macam semen yang berbeda sifatnya, komposisi, kekuatan, maupun kegunaannya. Pemakaian dari produk semen tersebut dapat disesuaikan dengan keperluannya. Jenis semen utama yang diproduksi adalah semen Portland. Di samping itu, juga memproduksi beberapa tipe khusus dan semen campur (*mixed cement*) untuk penggunaan yang terbatas. Jenis – jenis semen yang diproduksi oleh PT. Semen Indonesia adalah sebagai berikut:

#### 1. Semen Portland Tipe I

Semen jenis ini dikenal juga sebagai Ordinary Portland Cement (OPC), yaitu semen hidrolis yang dipergunakan secara luas untuk konstruksi umum, seperti konstruksi bangunan yang tidak memerlukan persyaratan khusus, antara lain bangunan perumahan, gedung-gedung bertingkat, landasan pacu, dan jalan raya.

#### 2. Semen Portland Tipe II

Semen jenis ini merupakan semen yang mempunyai ketahanan terhadap sulfat dan panas hidrasi sedang, misalnya untuk bangunan di pinggir laut, tanah rawa, dermaga, saluran irigasi, dan bendungan.

#### 3. Semen Portland Tipe III

Semen jenis ini merupakan semen yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan bangunan yang memerlukan kekuatan tekan awal yang tinggi setelah proses pengecoran dilakukan dan memerlukan penyelesaian secepat mungkin, seperti pembuatan jalan raya bebas hambatan, bangunan tingkat tinggi dan bandar udara.

#### 4. Semen Portland Tipe IV

Semen jenis ini merupakan semen yang dalam penggunaannya memerlukan kalor hidrasi rendah. Semen tipe IV diminimalkan pada fase pengerasan sehingga tidak terjadi keretakan. Semen tipe IV digunakan untuk dam hingga lapangan udara.

5. Semen Portland Tipe V

Semen jenis ini dipakai untuk konstruksi bangunan-bangunan pada tanah/air yang mengandung sulfat tinggi dan sangat cocok untuk instalasi pengolahan limbah pabrik, konstruksi dalam air, jembatan, terowongan, pelabuhan, dan pembangkit tenaga nuklir.

6. Special Blended Cement (SBC)

Semen jenis ini merupakan semen khusus yang diciptakan untuk pembangunan megaproyek jembatan Surabaya-Madura (Suramadu) dan juga untuk bangunan di lingkungan air laut, dikemas dalam bentuk curah.

7. Super Masonry Cement (SMC)

Semen jenis ini digunakan untuk konstruksi perumahan dan irigasi yang struktur betonnya maksimal K225, dapat juga digunakan untuk bahan baku pembuatan genteng beton *hollow brick*, *paving block* dan tegel.

8. Portland Pozzolan Cement (PPC)

Semen jenis ini merupakan bahan pengikat hidrolis yang dibuat dengan menggiling terak, *gypsum*, dan bahan *pozzolan*. PPC digunakan untuk bangunan umum dan bangunan yang memerlukan ketahanan sulfat dan panas hidrasi sedang, seperti: jembatan, jalan raya, perumahan, dermaga, beton massa, bendungan, bangunan irigasi, dan fondasi pelat penuh.

9. Portland Composite Cement (PCC)

Semen jenis ini merupakan bahan pengikat hidrolis hasil penggilingan bersama-sama terak, *gypsum*, dan satu atau lebih bahan anorganik. Kegunaan semen jenis ini sesuai untuk konstruksi beton umum, pasangan batu bata, plesetan bangunan khusus seperti beton para-cetak, beton para-tekan dan *paving block*.

10. Oil Wet Cement (OWC) Class G HSR

Semen jenis ini merupakan semen khusus yang digunakan untuk pembuatan sumur minyak bumi dan gas alam dengan konstruksi sumur minyak di bawah permukaan laut dan bumi. OWC yang diproduksi adalah Class G, *High Sulfat*

*Resistant* (HSR) disebut juga sebagai “Basic OWC”. Aditif dapat ditambahkan untuk pemakaian pada berbagai kedalaman dan temperatur tertentu.

#### 11. Semen Thang Long PCB40

Semen jenis ini sesuai dengan TCVN 6260:19979. Semen Thang Long PCB40 dapat meningkatkan daya kerja concrete, meningkatkan daya tahan terhadap penyerapan air, erosi lingkungan dan bertahan lama, dan sangat cocok untuk iklim di Vietnam.

#### 12. Semen Thang Long PC50

Semen jenis ini sesuai untuk bangunan berspesifikasi tinggi atau beton khusus yang digunakan untuk proyek-proyek besar, sesuai dengan standar negara-negara pengimpor semen di Asia, Eropa dan Amerika. Produk ini cocok diaplikasikan pada jenis proyek konstruksi dengan persyaratan rumit, misalnya: jembatan, jalan, proyek pembangkit listrik tenaga air, konstruksi beton bertulang, maupun konstruksi beton dengan kuat tekan tinggi. Produk ini memiliki toleransi penyimpanan yang lebih panjang, sehingga mendukung proyek yang jauh lokasinya meski dalam bentuk *ready mix concrete*. PC50 memiliki tingkat resistensi yang tinggi terhadap sulfat sehingga tepat jika diaplikasikan dalam bangunan yang ada di bawah tanah atau air. Kadar kapur dan suhu panas rendah sehingga mampu mengurangi kemungkinan retak atau pecah pada blok beton besar atau konstruksi beton.

#### 13. Super White Cement

Semen jenis ini merupakan semen putih berkualitas tinggi yang dapat diaplikasikan untuk keperluan dekorasi baik interior maupun eksterior, serta melapisi nat sambungan keramik, profile, dan lainnya. Selain lebih putih, produk semen putih Semen Gresik memiliki banyak keunggulan seperti lebih hemat, lebih rekat dan lebih kuat. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai bentuk kegiatan fungsional yang bertanggung jawab kepada Departemen Corporate Social Responsibility (CSR), serta peraturan lain yang terkait. Dalam pelaksanaan program ini, PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk telah menyalurkan bantuan dana dalam bentuk pinjaman, hibah dan pembinaan lainnya kepada mitra binaan di Jawa Timur, Jawa Tengah, Bali, Daerah Istimewa Yogyakarta, Sumatra Barat, Riau, Jambi, Bengkulu, dan Sulawesi.

Bidang usaha yang telah dibina hingga saat ini yaitu; perdagangan alat sekolah, onderdil kendaraan, sandang pangan, bahan bangunan, perancangan, peternakan sapi, domba, itik dan ayam, kerajinan batik, sarung, songkok, tas tempurung, anyaman bambu, bordir, sulam, kerajinan emas/perak, gerabah, industri pakan ternak, pengolahan kayu, sepatu, alat rumah tangga, mainan anak, genteng/beton, jasa perbengkelan, penjahitan, vercrom, angkutan, cleaning service, periklanan, photography, koperasi umum serta jasa percetakan/sablon, salon kecantikan, pembuatan kue dan makanan ringan, industri coconut oil, kerajinan pasir, pengolahan ikan laut, perdagangan bahan bangunan, dan industri sarung tenun.

#### **I.4 Pemasaran**

Pengalokasian hasil produksi ke pasar, Perseroan memiliki jaringan distribusi di seluruh tanah air yang dilengkapi dengan terminal distribusi, unit pengantongan dan pemuatan semen, serta sentralisasi operasi penunjang seperti pengembangan produk baru, pemasaran penelitian, pembuatan kantong semen dan peningkatan sistem manajemen informasi untuk peningkatan efisiensi.

Daerah Pemasaran PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk meliputi seluruh wilayah Indonesia dan menjalin kerjasama hubungan dagang dengan luar negeri, antara lain produk Semen Indonesia telah diekspor ke Thailand, Singapura, maupun Mexico. Pemasaran produk yang dihasilkan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk saat ini melingkupi luar negeri sebesar 2-3% dan dalam negeri sebesar 97-98%. Jenis semen yang diproduksi saat ini meliputi semen jenis I yaitu *Ordinary Portland Cement (OPC)* dengan berat kantong lem/jahit isi 50 kg per *packer*, kantong jumbo isi 1 ton dan curah. Semen jenis II yaitu *Pozzolan Portland Cement (PPC)* dengan berat kantong lem/jahit isi 40 kg per *packer*, kantong jumbo isi 1 ton dan curah.

Saat ini, Perseroan memiliki kapasitas produksi sebesar 31,5 juta ton per tahun, yang ditargetkan meningkat menjadi 37,5 juta ton per tahun di akhir tahun 2016 dengan mulai beroperasinya Pabrik Rembang dan Pabrik Indarung VI Padang. Peningkatan kapasitas ini menjadikan Semen Indonesia mampu menjaga posisinya sebagai produsen semen terbesar di Asia Tenggara. Di pasar domestik, Semen Indonesia menguasai pangsa pasar terbesar pada kisaran 42%-44%. Penguasaan pasar ini penting karena menunjukkan kemampuan Perseroan yang terus tumbuh berkelanjutan seiring kebutuhan semen yang terus meningkat di pasar domestik. Masih rendahnya konsumsi semen di Indonesia yang

berada di kisaran 230 kg/kapita pertahun, meningkatnya belanja infrastruktur Pemerintah dan daya beli masyarakat yang terus meningkat, akan menjadikan pasar semen domestik terus tumbuh.

Keunggulan daya saing perseroan untuk dapat terus mempertahankan pangsa pasar terbesar, didukung dengan adanya fasilitas produksi yang tersebar di Indonesia mendekati sumber bahan baku dan wilayah pemasaran. Wilayah barat terdapat di Padang Sumatera Barat (Semen Padang), di bagian tengah ada di Tuban (Semen Gresik) dan akan bertambah di Rembang di akhir tahun 2016, sedang untuk Indonesia Timur terdapat di Makasar (Semen Tonasa). Fasilitas produksi di luar negeri ada di Vietnam (Thang Long Cement Vietnam) yang juga mendukung ekspor. Untuk kelancaran distribusi semen agar selalu tersedia di pasaran yang mendukung strategi “move closer to the customer, Perseroan memiliki 26 packing plant yang tersebar dari Aceh, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali hingga di Sorong Papua.